

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB INDUSTRI *PROCESSED FOODS*

Adinda Rizki Ramadhiani*, Hermawan Triono², Yulita Setiawanta³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 50131, Indonesia

*E-mail: adindaramadhiani22@gmail.com

Submit: 28 Mei 2024

Revisi : 5 Juni 2024

Disetujui: 19 Juni 2024

ABSTRAK

Harga saham di pasar modal mengalami fluktuasi yang berubah-ubah, Kondisi pasar saham atau performa saham di bursa efek dapat dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dimana investor dapat memantau pergerakan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian memakai metodologi kuantitatif, memanfaatkan teknik analisis statistik untuk menguji dan mengevaluasi hipotesis yang diberikan. Populasi pada penelitian ini ada perusahaan sub industry processed foods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dikumpulkan 22 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Leverage*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

Stock prices in the stock market experience fluctuations, the condition of the stock market or stock performance on the stock exchange can be seen through the Composite Stock Price Index (CSPI), seen through the Composite Stock Price Index (CSPI), where investors can monitor the monitor stock price movements. This research aims to determine profitability, leverage and company size on company value. Research uses quantitative methodology, utilizing statistical analysis techniques to test and evaluate given hypotheses. The population in this study are processed foods sub-industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples collected were 22 food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. The results of this research show that profitability has a significant effect on company value, leverage has a significant effect on company value and company size has no significant effect on company value.

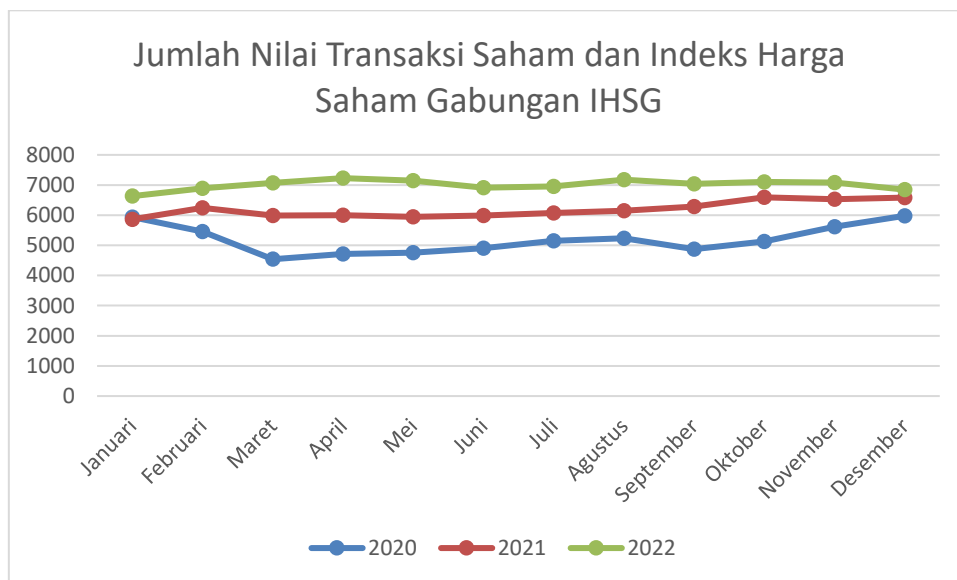
Keywords: *Leverage, The Value of the company, Profitabilitas, Company Size*

PENDAHULUAN

Dalam kondisi perekonomian Indonesia saat ini, fokus pengelolaan keuangan terletak pada investasi untuk masa depan. Investasi berarti mengejar keuntungan melalui mendukung perusahaan sebagai pemegang saham. Beragamnya perusahaan yang terdaftar di BEI memfasilitasi kemampuan calon investor untuk cerdas dalam memilih target investasinya (Mufidah and Utiyati 2021). Agar tidak salah dalam memilih investasi, investor harus terlebih dahulu mengevaluasi dan meneliti saham perusahaan tersebut (Bagaskara, Titisari, and Dewi 2021).

Penentu utama bagi seorang investor untuk memutuskan apakah akan berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak adalah nilainya (Nurminda, Isyuardhana, and Nurbaiti 2017). Sedangkan seperti yang diungkapkan oleh Fithrishiyan & Willy (2018) nilai perusahaan adalah penilaian yang dilakukan investor mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh harga sahamnya. Investor memandang harga saham yang tinggi sebagai ukuran keberhasilan yang signifikan, sehingga memotivasi mereka untuk mengalokasikan modalnya kepada perusahaan. Nilai perusahaan diwujudkan bagi investor melalui harga saham yang menjadi indikator nilai perusahaan. Jumlah yang bersedia dibayar sebagian besar pembeli untuk mengakuisisi suatu perusahaan disebut nilai perusahaan (Suryanto et al., 2021).

Harga saham di pasar modal mengalami fluktuasi yang berubah-ubah, naik dan turun. Fluktuasi harga saham tersebut menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Kondisi pasar saham atau performa saham di bursa efek dapat dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dimana investor dapat memantau pergerakan harga saham. Semakin tinggi harga IHSG, umumnya semakin tinggi nilai perusahaan (Ali et al., 2021).



Gambar 1. Indeks Harga Saham Tahun 2020-2023

Berdasarkan gambar di atas bisa dilihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2020 lebih rendah dari tahun 2021 dan 2022. Rendahnya Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2020 karena adanya pandemic Covid-19 yang diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO). Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan dari periode pandemi pada 2020 silam. Harga saham

yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, sehingga hal tersebut dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang ditandai dengan pengembalian investasi (Return) yang tinggi pula (Ali et al. 2021).

Faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya dapat diukur dengan Profitabilitas mengacu kapasitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan menggunakan sumber daya dalam jangka waktu tertentu. Return On Assets merupakan ukuran profitabilitas yang dimanfaatkan oleh pemegang aset perusahaan (Waedhany, Hermuningsih, and Wiyono 2019). Hasil penelitian Waedhany et al. (2019); Mufidah and Utiyati (2021) menyatakan profitabilitas mempengaruhi pada nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Farizki et al. (2021); Yulita (2016) tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Leverage mengacu pada praktik pembiayaan investasi atau proyek dengan memanfaatkan hutang jangka panjang. Hubungan antara leverage dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya. Leverage yang berlebihan akan mengakibatkan jumlah hutang yang besar bagi organisasi. Pengelolaan utang yang efektif sangat penting bagi perusahaan (Soge and Brata 2019). Temuan penelitian Setiawanta & Septiani (2017) serta Putra and Gantino (2021) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh pada nilai perusahaan. Soge and Brata (2019) dan Dina and Wahyuningtyas (2022) leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting menentukan kapasitasnya dalam menghasilkan keuntungan. Umumnya digunakan sebagai metrik untuk menilai rasio keuangan (Puspita and Hartono 2018). Temuan penelitian Mufidah and Utiyati (2021) dan Farizki et al. (2021) menunjukkan ukuran suatu perusahaan berdampak pada nilainya. Meski demikian, temuan penelitian oleh Buono Aji Santoso (2022) serta Waedhany et al. (2019) memperlihatkan ukuran perusahaan tidak berefek pada nilainya.

Penelitian merujuk pada penelitian yang dilakukan Putra and Gantino (2021) tentang Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan Putra and Gantino (2021) adalah penelitian ini Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Dairy Product dan Processed Foods. Perbedaan lainnya dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan periode tahun yang lebih baru yaitu periode 2020-2022.

Tujuan penelitian untuk menguji apakah ROA, DER, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan pada perusahaan Sub Industri di BEI selama periode 2020-2022.

Agency Theory

Agency Theory, juga disebut sebagai teori prinsip-agen, berfokus hubungan prinsipal dan agen serta peran mereka masing-masing. Ketika sebuah perusahaan beroperasi, hal tersebut pasti melibatkan interaksi dan konflik antara individu yang memiliki otoritas (prinsipal) dan mereka yang bertindak atas nama mereka (agen). Teori Jensen dan Meckling (1976) menyatakan teori keagenan sebagai hubungan kontraktual pemilik bisnis dan manajemen bisnis (agen). Prinsipal mendelegasikan wewenang kepada agen untuk bertindak demi kepentingan terbaiknya dan melakukan layanan atas nama mereka.

Signalling Theory

Teori Sinyal Spence (1973), investor mungkin mendapat manfaat dari sinyal atau informasi yang diberikan oleh pemilik perusahaan, yang mengungkapkan situasi perusahaan. Sebagaimana dikemukakan Brigham dan Houston (2011), teori signaling menjelaskan bagaimana persepsi calon investor terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan dipengaruhi oleh proyeksi manajemen. Isi informasi yang menggambarkan upaya manajemen

untuk memenuhi keinginan pemilik merupakan sinyal ini. Informasi dalam mengambil keputusan (Dessy Rizky Putri 2020)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dinilai berdasarkan bagaimana investor memandangnya. Pada penelitian ini, kami mengukur pandangan tersebut memakai Rasio PBV melakukan hal tersebut; membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Nilai suatu perusahaan dikatakan lebih baik bila PBV (Price-to-Book Value)-nya lebih tinggi.

Profitabilitas

Ketika keuntungan perusahaan meningkat, jumlah minat investor untuk mengalokasikan uangnya ke perusahaan juga meningkat. Menurut (Susesti and Wahyuningtyas 2022), kombinasi antara minat investor yang kuat dan return on assets (ROA) yang tinggi akan mengakibatkan peningkatan harga saham.

Profitabilitas adalah metrik yang menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehubungan keseluruhan aset, modal, atau akuisisi (Sulaeman,2021) .

Leverage

Menurut Bagaskara et al. (2021) mendefinisikan leverage sebagai metrik untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai krediturnya. Perusahaan rasio leverage tinggi menunjukkan ketergantungan yang signifikan terhadap pinjaman eksternal untuk mendanai investasinya. Sebaliknya, organisasi dengan tingkat leverage yang rendah lebih mengandalkan sumber dayanya sendiri untuk membiayai asetnya. Namun, Surwadika dan Mustanda (2017) menekankan perlunya mengelola leverage secara efektif, kaena memilih utang dalam jumlah besar berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Putra and Gantino (2021) berpendapat bahwa pertumbuhan ukuran suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang positif. Peningkatan yang diamati menandakan pertumbuhan bisnis organisasi yang berkelanjutan, yang menghasilkan pendapatan besar. Manajer di lingkungan perusahaan berusaha untuk meningkatkan keterampilan mereka dengan tujuan meningkatkan nilai organisasi secara keseluruhan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dengan dasar teori agensi (Agency Theory) adalah hal dimana para investor sebelum menanamkan modalnya dalam perusahaan mencerminkan laba yang dihasilkan dari aset perusahaan. Hal tersebut untuk menarik minat para investor sekaligus membuat kinerja perusahaan terlihat baik, maka para manajer akan terdorong untuk menggunakan *return on assets* (ROA) dengan melakukan manajemen laba (Guinardi dan Mulyani,2021).

ROA untuk menilai tingkat efisiensi operasional organisasi keseluruhan. Kinerja suatu perusahaan berkorelasi positif dengan rasionya, artinya semakin besar rasio berarti semakin baik kinerjanya (Kasmir, 2018:83). (Akuntansi et al. 2020) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi profitabilitas, seperti yang diungkapkan oleh (Nuradawiyah and Susilawati 2020).

H_1 : Profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dengan dasar teori agensi (Agency Theory) merupakan hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang

dihadapi pemilik sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam likuidasi. Jika suatu perusahaan terancam di likuidasi maka tindakan yang mungkin dapat dilakukan manajemen dengan segera adalah manajemen laba (Gurnardi dan Mulyadi, 2021).

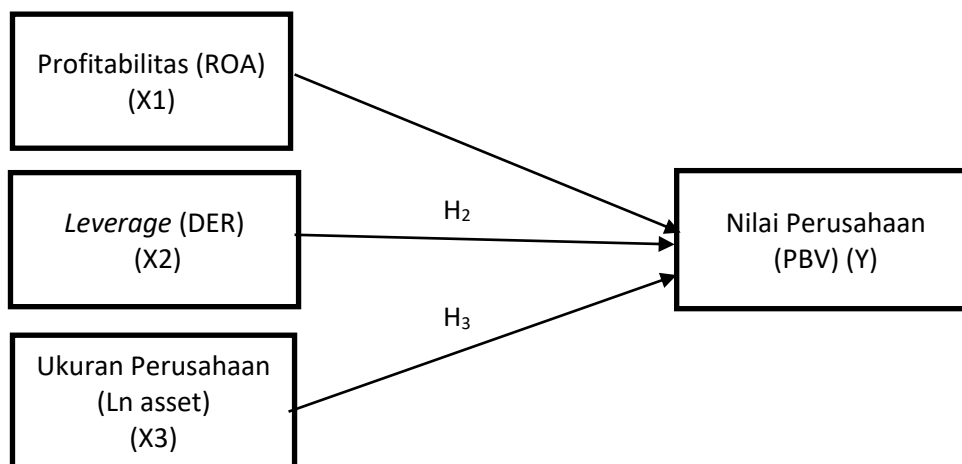
Leverage yakni metrik untuk mengukur sampai mana perusahaan bergantung pada dana pinjaman untuk pembiayaannya (Fahmi, 2014: 72). Penelitian oleh (Farizki et al. 2021) dan (Aisyah, Wijayanti, and Ermawati 2019) memperlihatkan leverage berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

H₂ : Leverage akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan ukuran perusahaan dengan teori sinyal terlihat dari semakin besar sizw maka pengelolaan investasi perseroan semakin baik. Karena keputusan investasi dapat memberikan tanda baik untuk investor sehingga perusahaan dapat mengelola dengan baik untuk menghasilkan laba (Nuzulia 1967). Besarnya organisasi ditentukan dengan menjumlahkan nilai uang tunai dan asetnya. Penilaian suatu perusahaan ditentukan oleh total asetnya. Jika perusahaan besar memiliki nilai aset yang tinggi, hal ini menunjukkan kinerja operasional yang kuat dan potensi pertumbuhan. Hal ini pada gilirannya akan menarik minat investor dan berujung pada peningkatan nilai perusahaan (Mufidah and Utiyati 2021). (Putri and Gantino 2023) dan (Susesti and Wahyuningtyas 2022) menemukan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada nilainya.

H₃ : Ukuran perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian memakai metodologi kuantitatif, memanfaatkan teknik analisis statistik untuk menguji dan mengevaluasi hipotesis yang diberikan. Sumber data penelitian terdiri dari data sekunder berupa dokumentasi laporan keuangan situs resmi BEI (www.idx.co.id). Penelitian memanfaatkan laporan keuangan tahunan pada pelaku usaha Sub Sektor Industri di BEI 2020-2022.

Variable dan Pengukurannya

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan atau Price to Book Value (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio Price to Book Value (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Mufidah and Utiyati 2021). Berikut ini rumus Price to Book Value (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dalam kurun waktu tertentu. Menurut Hery (2016:7) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dari aktivitas operasionalnya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio tersebut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Fahmi (2014). Leverage bertujuan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio tersebut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur menggunakan besarnya total aset dan modal yang dimiliki perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat mempengaruhi jumlah aktiva dari penjualan perusahaan. Apabila total aktiva semakin besar maka ukuran perusahaan akan semakin besar (Mufidah and Utiyati 2021). Adapun cara menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut;

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{total aset})$$

Teknik Analisis Data

Data yang dimasukkan merupakan data sekunder dari laporan tahunan yang diambil dari www.idx.com. Penelitian memakai pengujian asumsi tradisional untuk menilai normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Peneliti memakai metode regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan SPSS dengan tujuan untuk meneliti bagaimana Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X1), dan Leverage (X2) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y). Menggunakan model regresi, khususnya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Leverage
- X3 = Ukuran Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|----|-------------|-------------|----------------|----------------|
| PBV | 63 | 0,3369 | 6,3675 | 2,3204 | 1,4693 |
| ROA | 63 | -0,2159 | 0,6000 | 0,0640 | 0,1044 |
| DER | 63 | 0,1085 | 17,0370 | 1,4441 | 2,5549 |
| SIZE_1 (dalam jutaan) | 63 | 102.297,196 | 180.433.300 | 17.744.952,335 | 42.631.454,596 |

Sumber : Output SPSS, data yang diolah (2024)

1. Berdasar pada tabel deskriptif, untuk data nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai terendah sebesar 0,3369 dan nilai tertinggi sebesar 6,3675. Nilai rata-rata 63 data sebesar 2,3204 dan nilai standar deviasi sebesar 1,4693 yang berarti nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai standar deviasi terindikasi penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran data nilai perusahaan (PBV) merata.
2. Untuk data profitabilitas (ROA) memiliki nilai terendah sebesar -0,2159 dan nilai tertinggi sebesar 0,6000. Nilai rata-rata 63 data sebesar 0,0640 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1044 yang berarti nilai rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi terindikasi penyimpangan data yang terjadi tinggi sehingga penyebaran data profitabilitas (ROA) tidak merata.
3. Untuk data leverage (DER) memiliki nilai terendah sebesar 0,1085 dan nilai tertinggi sebesar 17,0370. Nilai rata-rata 63 data sebesar 1,4441 dan nilai standar deviasi sebesar 2,5549 yang berarti nilai rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi terindikasi penyimpangan data yang terjadi tinggi sehingga penyebaran data leverage (DER) tidak merata.
4. Untuk data ukuran perusahaan (SIZE_1) memiliki nilai terendah sebesar Rp 102.297.196.494,- dan nilai tertinggi sebesar Rp 180.433.300.000.000,-. Nilai rata-rata 63 data sebesar Rp 17.744.952.335.315,- dan nilai standar deviasi sebesar Rp 42.631.454.596.374,- yang berarti nilai rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi terindikasi penyimpangan data yang terjadi tinggi sehingga penyebaran data ukuran perusahaan (SIZE_1) tidak merata.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Pengujian dalam Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sign. untuk Uji Hipotesis | Collinearity Statistics | | Sign. Untuk Uji Heteroskedastisitas (Glejser) |
|---|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|-------------------------|-------|---|
| | B | Std. Error | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 5,642 | 2,542 | 2,220 | 0,030 | | |
| | ROA | 7,437 | 1,425 | 5,220 | 0,000 | 0,998 | 1,002 |
| | DER | -0,156 | 0,061 | -2,563 | 0,013 | 0,910 | 1,099 |
| | SIZE_2 | -0,124 | 0,089 | -1,393 | 0,169 | 0,909 | 1,101 |
| Sign. untuk Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) | | | | | | | 0,673 |
| Uji Autokorelasi (Durbin Watson) | | | | | | | 2,019 |

| | |
|-------------------|--------------------|
| Sign. untuk Uji F | 0,000 ^a |
| R Square | 0,396 |
| Adjusted R Square | 0,366 |

Sumber : Output SPSS, data yang diolah (2024)

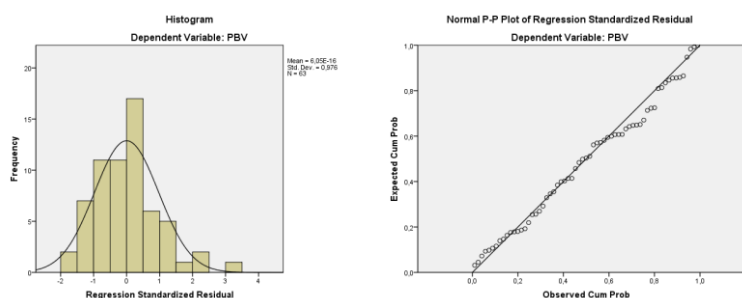
Persaman Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pada tabel 2 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBV = 5,642 + 7,437 (ROA) - 0,156 (DER) - 0,124 (SIZE_2)$$

1. *Constant* = 5,642 menunjukkan tanda positif, yang berarti apabila nilai dari seluruh variabel independen dianggap konstan atau NOL, maka nilai dari variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 5,642 dengan indikasi bahwa ada kecenderungan positif pada penilaian pasar yang 5,642 kali lebih besar terhadap penilaian buku.
2. Koefisien $\beta_1 = 2,740$ menunjukkan tanda positif, yang berarti apabila nilai dari variabel profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan atau 100%, maka nilai dari variabel nilai perusahaan (PBV) meningkat sebesar 7,437 satuan dengan indikasi ada peningkatan pada penilaian pasar sebesar 7,437 kali terhadap penilaian buku.
3. Koefisien $\beta_2 = -0,156$ menunjukkan tanda negatif, yang berarti apabila nilai dari variabel leverage (DER) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan atau 100%, maka nilai dari variabel nilai perusahaan (PBV) menurun sebesar 0,156 satuan dengan indikasi ada penurunan pada penilaian pasar sebesar 0,156 kali terhadap penilaian buku.
4. Koefisien $\beta_3 = -0,124$ menunjukkan tanda negatif, yang berarti apabila nilai dari variabel ukuran perusahaan (SIZE_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan logaritma, maka nilai dari variabel nilai perusahaan (PBV) menurun sebesar 0,124 satuan dengan indikasi ada penurunan pada penilaian pasar sebesar 0,124 kali terhadap penilaian buku.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Grafik Normalitas

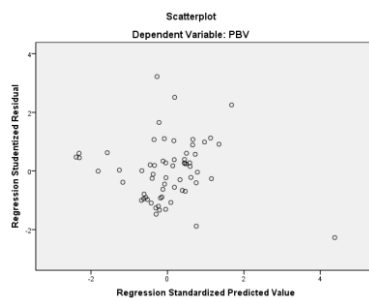
Sumber : Output SPSS, data yang diolah (2024)

Berdasarkan gambar 3, grafik *histogram* berbentuk seperti lonceng, tidak terlalu menceng kekanan atau menceng kekiri yang menunjukkan bahwa pola distribusi normal sedangkan, grafik *normal p-plot* tersebut menunjukkan penyebaran data yang merata disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dengan indikasi data memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 2 sebesar 0,673 diatas taraf nilai signifikansi 0,050 dengan indikasi data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasar pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $\geq 0,100$ dan nilai VIF ≤ 10 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen dengan indikasi tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Grafik Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS, data yang diolah (2024)

Berdasar pada gambar 4 menunjukkan bahwa di dalam diagram scatterplot tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan indikasi tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi sedangkan melalui uji glejser pada tabel 2 diperoleh nilai signifikansi untuk seluruh variabel independen yang lebih besar dari 0,050 dengan indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Berdasar pada tabel 2 diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,019 dengan pertimbangan jumlah variabel independen sebanyak 3 dan jumlah sampel sebanyak 63, maka didapatkan nilai dU sebesar 1,697. Nilai Durbin Watson yang berada diantara nilai dU sebesar 1,697 dan $4 - dU$ sebesar 2.303 terindikasi model dalam penelitian tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Keباikan Model

Uji Signifikansi Simultan

Berdasar pada tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,050 maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan indikasi bahwa data sampel suatu penelitian telah fit dengan model regresi yang diajukan.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasar pada tabel 2, diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) adalah 0,366 yang artinya sebesar 36,6% variasi dari semua variabel independen dapat menerangkan variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 53,4% diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak diajukan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi positif sebesar 7,437 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan indikasi hipotesis yang menyatakan bahwa solvabilitas rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan DITERIMA.
2. Variabel leverage memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,156 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 dengan indikasi hipotesis yang menyatakan bahwa rasio leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan DITERIMA.

3. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar $-0,124$ dan nilai signifikansi sebesar $0,169$ dengan indikasi hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan DITOLAK.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nuradawiyah and Susilawati (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena ROA yang semakin besar berarti semakin baik nilai perusahaannya sehingga perusahaan tersebut memiliki kondisi kinerja yang baik. Nilai perusahaan yang baik akan membuat manajer perusahaan melakukan tindakan sebagaimana mestinya untuk memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham tanpa melakukan manajemen laba. Penelitian ini tidak sejalan dengan Guinardi and Mulyani (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena baik buruknya nilai ROA para manajer akan tetap melakukan manajemen laba sehingga nilai perusahaan tetap baik.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil ini sesuai dengan penelitian Rejeki and Haryono (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena penggunaan leverage yang lebih besar dapat meningkatkan jumlah beban dan risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan sehingga nilai perusahaan akan turun. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Susesti and Wahyuningtyas (2022) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena rasio yang baik terjadi ketika hutang dan modal seimbang. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi pemilik sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam likuidasi. Jika suatu perusahaan terancam di likuidasi maka tindakan yang mungkin dapat dilakukan manajemen dengan segera adalah manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Silvia and Dewi (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan yang diukur dengan $Ln Total Asset$ belum memberi informasi dan keyakinan yang memadai bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada sehingga ukuran perusahaan tidak akan memicu penanaman modal oleh investor dan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Mufidah and Utiyati (2021) yang menyatakan bahwa suatu perusahaan ditentukan oleh total asetnya. Jika perusahaan besar memiliki nilai aset yang tinggi, hal ini menunjukkan kinerja operasional yang kuat dan potensi pertumbuhan. Hal ini pada gilirannya akan menarik minat investor dan berujung pada peningkatan nilai perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor processed foods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SARAN

- Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :
1. Manajemen perusahaan sebaiknya menjaga rasio leverage dengan baik dan efisien, karena apabila rasio leverage terlalu tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan menurun, sebaiknya perusahaan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Dan perusahaan juga harus memanfaatkan asset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan laba yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan.
 2. Dalam upaya meningkatkan ukuran perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, hendaknya perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar aktiva perusahaan bisa meningkat karena peningkatan aktiva mengindikasikan besarnya ukuran perusahaan, sehingga dengan peningkatan asset (aktiva) tersebut diharapkan mampu memberikan daya tarik kepada para investor untuk menanamkan modalnya.
 3. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode penelitian yang digunakan hanya 3 (tiga) tahun pengamatan yaitu tahun 2020 sampai dengan 2022. Dan diharapkan bagi peneliti berikutnya, untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama tetapi unit analisis yang berbeda, misalnya perusahaan sektor pertambangan dan perusahaan di sektor lainnya yang terdaftar di BEI, agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi keuangan dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Ratna Wijayanti, and Emmy Ermawati. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Growth, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen." *Journal of Accounting , STIE Widyagama Lumajang* 2(2):55–61.
- Akuntansi, Jurusan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, and Kota Surabaya. 2020. "Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22(2):225–38. doi: 10.34208/jba.v22i2.727.
- Ali, Jamaluddin, Ridwan Faroji, and Osman Ali. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Jurnal Neraca Peradaban* 1(2):128–35.
- Bagaskara, Ramsa Satria, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi. 2021. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan The Effect of Profitability , Leverage , Firm Size and Managerial Ownership on Firm Value." *Forum Ekonomi* 23(1):29–38.
- Buono Aji Santoso, Irawati Junaeni. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran, Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk." *Owner: Riset & Jurnal Akuntans* 6(2):121–38.
- Farizki, Febri Indra, Suhendro Suhendro, and Endang Masitoh. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5(1):17. doi: 10.33087/ekonomis.v5i1.273.
- Guinardi, Caithlin, and Mulyani. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *E-Jurnal Kwik Kian Gie*.
- Mufidah, Nurul, and Sri Utiyati. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10(2):1–17.
- Nuradawiyah, Annisa, and Susi Susilawati. 2020. "(Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45)." 9(2):218–32.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isyuardhana, and Annisa Nurbaiti. 2017. "The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015)." *E-Proceeding of Management* 4(1):542–49.
- Nuzulia, Atina. 1967. "濟無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5–24.
- Puspita, Debby Ayu, and Ulil Hartono. 2018. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di Bei Periode 2012-2015." *Jurnal Ilmu Manajemen* 6(1):1–8.
- Putra, Rafi Dima, and Rilla Gantino. 2021. "UEU-Journal-23869-11_2447." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 11(1):81–96.
- Putri, Merriana, and Rilla Gantino. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal* 1(6):262–74. doi: 10.57185/mutiara.v1i6.35.
- Rejeki, Halim Tri, and Slamet Haryono. 2021. "PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN." *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi* 3(1):1–9.
- Silvia, and Sofia Prima Dewi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal MultiParadigma Akuntansi* IV(1):310–17.
- Soge, Maria Stevania Nini, and Ignatius Oki Dewa Brata. 2019. "Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Diponegoro Journal of Accounting* 08(2):1–13.
- Sulaeman, Rachmat. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)." *Syntax Idea* 3(2):354–67. doi: 10.46799/syntax-idea.v3i2.1050.
- Susesti, Dina Anggraeni, and Endah Tri Wahyuningtyas. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)." *Accounting and Management Journal* 6(1):36–49. doi: 10.33086/amj.v6i1.2821.
- Untu, V. N. 2021. "Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Kasus Sub Sektor Food and Beverage) the Effect of Company Profitability, Leverage and Size on Company Value in Manufacturing Companies Registered in Indonesia Stock Exchange for 2014-2018 (Case St." 92 *Jurnal EMBA* 9(2):92–100.
- Waedhany, Devi Dean Ayu, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018)." *Ensiklopedia of Journal* 2(1):1–9.